

PKM Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) dalam Penggunaan Aplikasi Perkantoran dan Media Sosial di Kota Ambon

PKM Neniari Student Fellowship (P3N) in the Use of Office Applications and Social Media in Ambon City

**Hennie Tuhuteru^{1*}, Alfian Reymon Makaruku², Richard Frely Siahaya³, Yulis
Garlora⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Indonesia Maluku, Kota Ambon

Corresponding author : hannytuhuteru@gmail.com

Abstrak

Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) merupakan organisasi yang beranggotakan pemuda dan pelajar dari Desa Neniari, Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku. Desa Neniari saat ini berada pada kluster Desa Tertinggal serta lokasi Desa yang masih terisolasi, baik itu akses jalan, listrik hingga jangkauan sinyal telekomunikasi yang belum tersedia. Kondisi ini menjadi salah satu penghambat kemajuan Desa Neniari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan Mitra, ditemukan 2 masalah utama yang dihadapi oleh P3N selaku Mitra, yaitu kurangnya keterampilan anggota P3N dalam menggunakan aplikasi perkantoran, serta kurangnya pemahaman Mitra dalam menggunakan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Solusi yang ditawarkan oleh Tim dan telah disepakati bersama untuk menyelesaikan masalah ini, yaitu melakukan pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran secara intensif, serta melakukan sosialisasi penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE. Metode pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, evaluasi dan keberlanjutan program. Kegiatan pelatihan aplikasi perkantoran dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pelatihan Word selama 5 hari, pelatihan Excel selama 4 hari, serta PowerPoint selama 3 hari. Berdasarkan hasil evaluasi melalui *post-test* dan *pre-test*, terjadi peningkatan keterampilan Mitra dalam penggunaan Aplikasi Perkantoran sebesar 84,3%, serta peningkatan pengetahuan Mitra dalam menggunakan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE sebesar 90%.

Kata Kunci : Aplikasi Perkantoran, Media Sosial, UU ITE, Neniari.

Abstract

*The Neniari Student Youth Fellowship (P3N) is an organization consisting of youth and students from Neniari Village, Taniwel District, West Seram Regency, Maluku. Neniari Village is currently located in the Disadvantaged Village cluster and isolated, whether it is road access, electricity to telecommunication signal coverage that is not yet available. This condition is one of the obstacles to the progress of Neniari Village. Based on the results of observations and interviews, it was found 2 main problems faced by P3N as Partners, the lack of skills of P3N members in using office applications, and the lack of understanding of Partners in using social media in relation to Law no. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions (IET). The solution offered by the Team and has been agreed upon to resolve this problem, is conducting intensive training on the use of office applications, as well as socializing the use of social media in relation to Law IET. The method of implementing the activities is carried out through 4 stages, the preparation stage, implementation stage, evaluation and program sustainability. Office application training activities are divided into 3 parts, Word training for 5 days, Excel training for 4 days, and PowerPoint for 3 days. Based on the evaluation results through *post-test* and *pre-test*, there was an increase in Partner's skills in using Office Applications by 84,3%, as well as an increase in Partner's knowledge in using social media in relation to Law IET is 90%.*

Keywords : Office Applications, Social Media, UU ITE, Neniari.

PENDAHULUAN

Persekutuan Pemuda dan Pelajar Neniari (P3N) merupakan salah satu organisasi yang dibentuk atas inisiatif dari para pemuda dan pelajar yang berasal dari Desa Neniari. Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku. Organisasi ini secara resmi dibentuk pada tanggal 29 Desember 2010 di Desa Neniari yang anggotanya merupakan pelajar Desa Neniari yang bersekolah di Kota Ambon dan mahasiswa yang terbagi di 3 di beberapa kampus, termasuk Universitas Kristen Indonesia Maluku. Saat ini kelompok P3N memiliki anggota sebanyak 27 orang yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Dengan adanya kelompok ini, pelajar dan mahasiswa Desa Neniari bisa saling membantu apabila ada yang mengalami kesulitan baik dalam studi, keuangan maupun dalam hal lainnya.

Gambar 1:
Kegiatan Sharing dan Diskusi Tentang Alkitab



Sumber : Dokumentasi Kelompok P3N

Kelompok P3N memiliki 2 rumah kontrakan yang digunakan sebagai tempat tinggal dan salah satunya dijadikan kantor sekretariat P3N di Uritetu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon. Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh kelompok ini diantaranya melaksanakan ibadah setiap minggu, pelayanan hari ulang tahun bagi setiap anggotanya, serta melakukan diskusi dan sharing tentang berbagai hal yang terkait dengan pendidikan masing-masing, baik itu dari sisi rohani, TIK, hukum, dan lain-lain seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 di atas.

Topografi Desa Neniari yang menjadi asal dari kelompok P3N ini terletak di wilayah pegunungan Kecamatan Taniwel (lokasi ditandai dengan lingkaran merah pada Gambar 2) dan hingga saat ini belum ada akses transportasi jalan raya sampai ke dalam Desa. Desa ini berbatasan langsung sebelah utara dengan Desa Rumahsoal, sebelah timur dengan Desa Lohia Sapalewa, serta sebelah selatan

dengan Desa Manusa Kecamatan Inamosol dan sebelah barat dengan Kecamatan Seram Barat seperti yang terlihat pada Gambar 2 di bawah.

Gambar 2:
Lokasi Desa Neniari di Pegunungan Kecamatan Taniwel, Kab. SBB



Sumber : <https://www.kibrispdr.org/dwn-6/gambar-peta-beserta-batas-kecamatan-di-kabupaten-seram-bagian-timur.html>

Masyarakat Desa Neniari harus menempuh perjalanan dari Kota Kecamatan Taniwel ke Desa Riring menggunakan Angkutan Umum dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki naik dan turun gunung kurang lebih 2 jam perjalanan sampai ke Desa Neniari melalui jalan setapak yang dibuat oleh warga seperti yang terlihat pada Gambar 3 (Sai & Fra, 2021). Berdasarkan Peringkat Indeks Desa Membangun Tahun 2021, Desa Neniari berada pada klaster Desa Tertinggal (Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, 2021). Aliran listrik baik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun non-PLN serta jaringan telekomunikasi juga belum menjangkau dan belum tersedia sampai ke Desa ini (Gita Amanda, 2021; Sai & Fra, 2021), (Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat, 2021).

Gambar 3:
Kondisi Perjalanan Menuju ke Desa Neniari



Sumber : Dokumentasi Kelompok P3N (Kiri) & CNN Indonesia -
<https://bit.ly/3Cwbf5> (Kanan)

Kondisi Desa yang terisolasi dan terbatasnya sumber daya manusia khususnya dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi faktor utama penyebab sebagian besar masyarakat, terutama para pelajar belum terbiasa, bahkan belum pernah mengoperasikan komputer. Pemahaman tentang kondisi Desa ini penting untuk mengetahui bagaimana latar belakang dan kondisi masyarakat, khususnya Pemuda dan Pelajar Neniari yang sementara merantau di Kota Ambon untuk mencari pekerjaan ataupun melanjutkan studi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap P3N di Kota Ambon melalui pengisian angket, diketahui bahwa sebesar 87% anggota P3N belum menguasai aplikasi perkantoran seperti Microsoft Office, serta 70% anggota P3N juga belum pernah menggunakan Laptop maupun Komputer Desktop. Selain itu, ditemukan sebesar 85% Persekutuan Pemuda dan Pelajar Neniari juga belum memahami tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE.

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi Mitra di atas, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan ini menyasar kelompok P3N yang merupakan kelompok masyarakat non-produktif.

1. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus kelompok P3N dan analisis situasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka Tim dan Mitra sepakat mengangkat beberapa permasalahan yang dijadikan sebagai permasalahan prioritas, yaitu:

- a. Kurangnya keterampilan anggota kelompok dalam menggunakan aplikasi perkantoran sehingga menghambat dalam mengikuti proses belajar

mengajar maupun proses administrasi organisasi di tempat kerja pada kelompok Mitra.

- b. Kurangnya pemahaman Mitra dalam menggunakan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

2. Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan oleh Tim dan telah disepakati bersama dengan Mitra untuk menyelesaikan permasalahannya, antara lain:

- a. Melakukan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran (Word, Excel dan PowerPoint) terhadap anggota Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) secara intensif sehingga bisa menjadi bekal bagi anggota baik selama bersekolah atau kuliah maupun dalam mencari pekerjaan.
- b. Melakukan sosialisasi mengenai penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) sehingga dapat meningkatkan kesadaran anggota kelompok dalam menggunakan sosial media baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

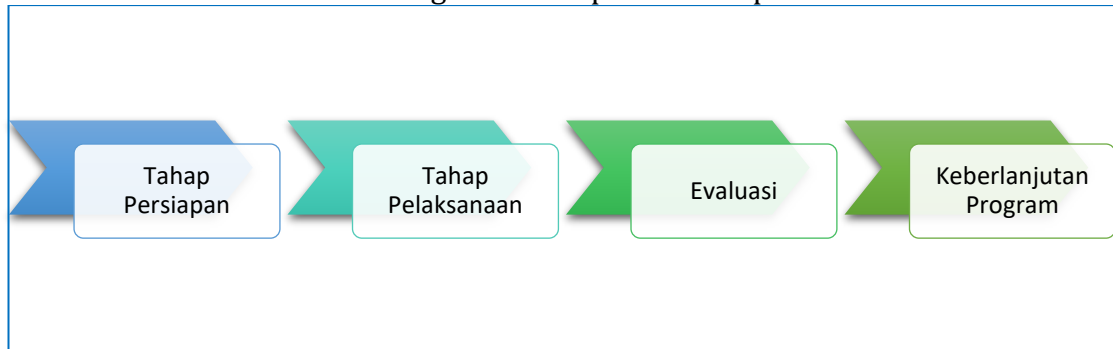
Solusi yang diberikan memberikan manfaat melalui peningkatan keterampilan anggota kelompok P3N dalam menggunakan aplikasi perkantoran, serta meningkatkan pengetahuan anggota kelompok tentang UU ITE sehingga lebih bijak dan salah melangkah dalam menggunakan media sosial.

Penelitian yang berkaitan dengan permasalahan mitra telah disinggung oleh beberapa Peneliti. Dalam hal penggunaan aplikasi Microsoft Office, Hadi Purnama dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Microsoft Office Terhadap Kemampuan Mahasiswa/I Politeknik LP3I Jakarta Dalam Menerima Berbagai Studi Kasus Baru" menunjukkan ada pengaruh positif pembelajaran Microsoft Office terhadap kemampuan mahasiswa/i, serta terdapat korelasi positif antara pembelajaran Microsoft Office terhadap kemampuan mahasiswa/i (Purnama, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran Microsoft Office ini, dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbagai studi kasus baru. Selain itu, Yuni Fitriani juga telah melakukan penelitian terkait dengan permasalahan mitra yang kedua, yaitu "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat". Media sosial memiliki manfaat yang sangat penting tetapi harus berhati-hati karena adanya UU ITE (Yuni Fitriani, 2017). Dengan demikian, pemahaman tentang UU ITE ini juga menjadi penting terutama bagi pengguna media sosial karena jika tidak, bisa saja diberikan sanksi karena melanggar UU tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan 4 tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 4 di bawah ini.

Gambar 4:
Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM pada Kelompok P3N



Metode pelaksanaan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4 dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan mitra, menyepakati waktu kegiatan, belanja alat dan bahan yang diperlukan, pembuatan modul pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran, soal simulasi, serta persiapan kuesioner pre-test dan post-test.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan oleh Tim bersama dengan Mitra dan 2 orang mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Pada tahap pelaksanaan ini, Mitra juga berkontribusi terhadap persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta bersedia diberikan pembelajaran terkait penggunaan aplikasi perkantoran dan sosialisasi penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

a. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perkantoran

Kegiatan pelatihan menggunakan metode Praktikum yang diadakan di laboratorium komputer. Penggunaan laboratorium komputer ini diperlukan karena sebagian besar anggota kelompok P3N tidak memiliki Laptop atau Komputer Desktop pribadi. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pelatihan ini dilakukan selama 12 kali pertemuan tatap muka dan terbagi menjadi 3 sub kegiatan sesuai dengan aplikasi yang ada di Microsoft Office, sebagai berikut:

i. Pelatihan Aplikasi Word

Pelatihan Microsoft Word dilakukan dalam 5 kali pertemuan tatap muka dimana setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi menggunakan

soal simulasi dengan tahapan setiap harinya melalui pre-test dan post-test. Pelatihan Word ini membahas beberapa topik diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membahas pengenalan komputer, sistem operasi windows dan user interface-nya, pengenalan Microsoft office, dan pengenalan antar muka Microsoft Word.
- 2) Membahas tools apa saja yang ada di Microsoft Word, seperti Menu File, Menu Home, Menu Insert dan Menu Layout disertai praktik langsung dengan anggota Mitra.
- 3) Membahas lebih detail mengenai Formatting Word, membuat rumus matematika, tabel, membuat Daftar Isi dan Mail Merge.
- 4) Menggunakan Styles serta melakukan latihan dengan berbagai studi kasus, seperti membuat surat undangan, Berita Acara, dan lain-lain.
- 5) Membuat Laporan atau Makalah dengan syarat minimal terdapat Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, Bab I, dan Daftar Pustaka sesuai format tertentu.

ii. Pelatihan Aplikasi Excel

Pelatihan Microsoft Excel dilakukan dalam 4 kali pertemuan tatap muka dimana setiap pertemuan juga akan dilakukan evaluasi dengan soal simulasi melalui pre-test dan post-test. Topik yang dibahas, yaitu:

- 1) Membahas sejarah singkat Microsoft Excel, pengenalan antar muka Microsoft Excel, membuat dokumen baru, pengenalan menu-menu yang ada disertai dengan fungsi dan contohnya.
- 2) Formula pada Excel (Logika, Teks, Tanggal dan Waktu, serta Statistik).
- 3) Latihan Membuat Pivot Table dan Grafik, serta integrasi antara tabel di Microsoft Word dan Microsoft Excel.
- 4) Membuat laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan rumus pada Microsoft Excel dan mencetak dokumen.

iii. Pelatihan Aplikasi PowerPoint

Kegiatan pelatihan Microsoft PowerPoint dilakukan dalam 3 kali pertemuan tatap muka. Sama seperti pelatihan sebelumnya, setiap pertemuan akan dilakukan evaluasi di awal dan di akhir kegiatan. Topik yang dibahas pada pelatihan ini, yaitu:

- 1) Membahas pengertian dan pengenalan antar muka aplikasi, serta pengaturan tata letak, desain serta transisi.
- 2) Membahas cara membuat tabel, menambahkan gambar dan ilustrasi bentuk, ikon, 3D Models, SmartArt dan Grafik pada slide, penggunaan presenter view, serta penggunaan fitur Record.
- 3) Latihan membuat slide sesuai topik masing-masing dan presentasi dengan Microsoft PowerPoint.

b. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dalam Kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE

Sosialisasi yang dilakukan pada kegiatan PkM ini menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya-jawab dengan Mitra. Kegiatan dilakukan selama 1 kali kepada Mitra dengan membahas UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE dan kaitannya dengan penggunaan sosial media. Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan melalui pre-test dan post-test.

3. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan selama berlangsungnya kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya. Beberapa aspek yang digunakan untuk proses evaluasi, sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
- b) Koordinasi internal Tim dan koordinasi dengan Mitra
- c) Jumlah kehadiran peserta
- d) Hasil penilaian melalui soal simulasi yang diberikan ke peserta setiap pertemuan kegiatan pelatihan
- e) Kuesioner pre-test dan post-test
- f) Situasi selama kegiatan berlangsung
- g) Interaksi Tim dengan Peserta
- h) Tanggapan peserta tentang kegiatan dan dampak yang dirasakan

4. Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program setelah kegiatan PkM ini ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.
Rencana Tindak Lanjut

No.	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi
1	Ketua P3N	Ketua kelompok dapat membuat program kegiatan atau training bagi anggota baru yang datang dari Desa Neniari untuk bersekolah ataupun mencari pekerjaan di Kota Ambon.
2	Anggota Kelompok P3N	Anggota kelompok dapat mendukung Ketua dalam memberikan training kepada anggota baru, ataupun sesama anggota kelompok yang masih belum menguasai penggunaan aplikasi perkantoran maupun penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU ITE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada mitra Persekutuan Pemuda Pelajar Neniari (P3N) oleh Tim Pelaksana telah dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan kesepakatan dengan Mitra, maka kegiatan yang dilakukan pada skema

PKMS kali ini berlangsung selama 1 bulan dengan total 13 pertemuan. Uraian pelaksanaan kegiatan PkM ini dijelaskan, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perkantoran

Kegiatan pelatihan ini mulai dilakukan pada Senin, 15 Agustus 2022 hingga 10 September 2022 pukul 14.00 – 16.30 WIT dengan menggunakan Laboratorium Komputer UKIM. Lokasi ini dipilih karena hampir semua anggota Mitra tidak memiliki laptop atau komputer pribadi. Lama waktu kegiatan diperpanjang karena ada beberapa peserta juga yang baru pertama kali mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi perkantoran. Salah satu suasana kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini.

Gambar 5:
Suasana Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perkantoran dan Foto Bersama Anggota Mitra



Sumber : Dokumentasi Pribadi

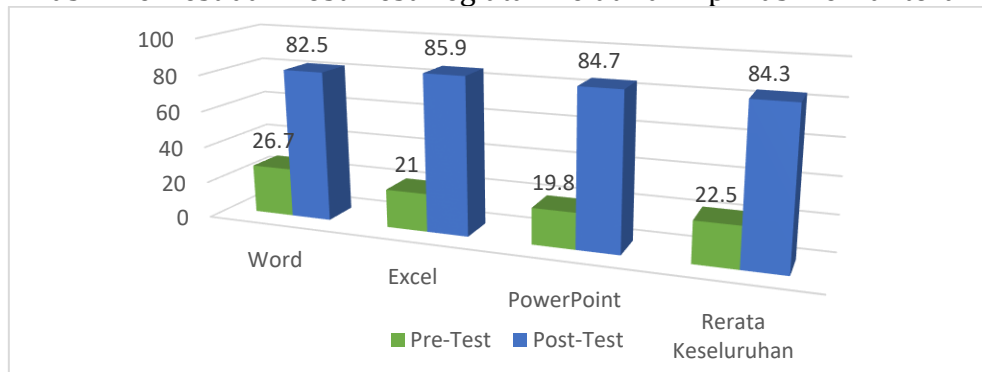
Pelatihan pertama yang diberikan adalah penggunaan aplikasi Word selama 5 hari kegiatan, yaitu pada tanggal 15, 16, 18, 19, dan 29 Agustus 2022. Hasil perhitungan rata-rata nilai post-test dan pre-test seperti yang ditunjukkan pada Grafik 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan anggota Mitra dalam menggunakan aplikasi Word dari yang semula rata-rata 26,7% pada pre-test menjadi 82,5% pada post-test.

Pelatihan aplikasi perkantoran yang kedua dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Excel. Kegiatan ini dilakukan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 30 Agustus 2022 kemudian dilanjutkan pada tanggal 1, 2, dan 5 September 2022. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh tersebut seperti yang ditunjukkan pada Grafik 1, diketahui terjadi peningkatan keterampilan anggota Mitra dalam menggunakan Excel dari yang sebelumnya rata-rata 21% menjadi 85,9%.

Pelatihan aplikasi perkantoran yang terakhir dilakukan dengan pelatihan penggunaan PowerPoint bagi anggota Mitra. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 6, 8 dan 9 September 2022. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, diketahui telah terjadi peningkatan keterampilan anggota Mitra dari yang sebelumnya 19,8% menjadi 84,7%.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan aplikasi perkantoran yang telah dilakukan melalui pelatihan Word, Excel dan PowerPoint telah meningkatkan keterampilan anggota Mitra dari yang sebelumnya 22,5% menjadi 84,3%.

Grafik 1:
Hasil Pre-Test dan Post-Test Kegiatan Pelatihan Aplikasi Perkantoran



2. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dalam Kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang ITE

Kegiatan sosialisasi penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU ITE ini dilakukan pada Sabtu, 10 September 2022 Pukul 14.00 – 15.30 WIT bertempat di Laboratorium Komputer UKIM. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan anggota Mitra. Suasana kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 6 di bawah ini.

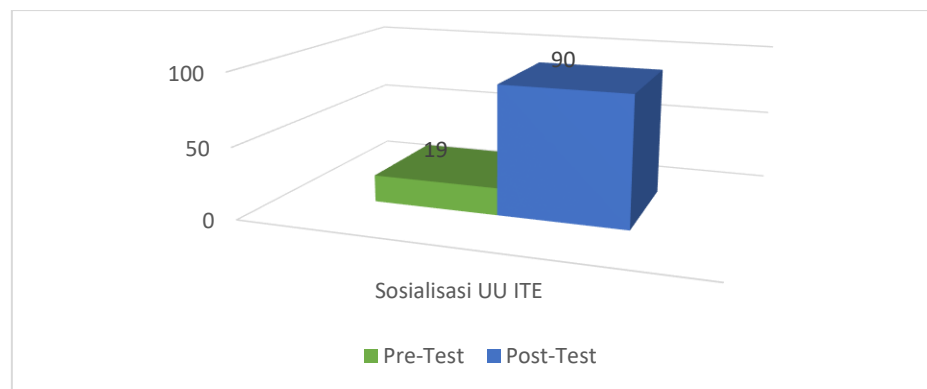
Gambar 6:
Suasana Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dalam Kaitannya dengan UU ITE



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kegiatan ceramah dilakukan selama kurang lebih 50 menit dengan membahas pengertian dan aturan-aturan serta batasan yang ada pada UU ITE. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 2, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan mitra dari yang sebelumnya rata-rata 19% menjadi rata 90%.

Grafik 2 :
Hasil Pre-Test dan Post-Test Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Media Sosial dalam
Kaitannya dengan UU ITE



KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perkantoran dan Penggunaan Media Sosial dalam kaitannya dengan UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ini telah selesai dilakukan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang diperoleh dari pre-test dan post-test di setiap pertemuan. Peningkatan yang signifikan terlihat pada semua kegiatan dimana untuk pelatihan Word, terjadi peningkatan keterampilan Mitra dari yang sebelumnya 26,7% menjadi 82,5%, pelatihan Excel dari yang sebelumnya 21% menjadi 85,9%, serta pelatihan PowerPoint dari yang sebelumnya 19,8% menjadi 84,7%. Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan mitra untuk kegiatan pelatihan aplikasi perkantoran naik menjadi 84,3%. Sedangkan untuk kegiatan sosialisasi penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan UU ITE juga terlihat adanya peningkatan pengetahuan Mitra dari yang sebelumnya 19% menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi selaku pemberi dana pada kegiatan PkM yang telah dilakukan. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah membantu Tim selama proses kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat. (2021). Kecamatan Taniwel Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat.
- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan. (2021). Peringkat Indeks Desa Membangun Tahun 2021 - Provinsi Kabupaten Kecamatan Desa



- (2021st ed.). Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Gita Amanda. (2021). Komisi VII DPR Serius Tangani Masalah Listrik di Pulau Seram. Republica Online.
<https://www.republika.co.id/berita/qp9wdm423/komisi-vii-dpr-serius-tangani-masalah-listrik-di-pulau-seram>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Microsoft Office Terhadap Kemampuan Mahasiswa/I Politeknik Lp3I Jakarta Dalam Menerima Berbagai Studi Kasus Baru. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(1), 36–48.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i1.351>
- Sai, & Fra. (2021). Menjejaki Desa Niniari, Daerah Terisolasi di Pedalaman Maluku. CNNIndonesia.com.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211011115006-20-706048/menjejaki-desa-niniari-daerah-terisolasi-di-pedalaman-maluku/1>
- Yuni Fitriani. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>